

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di era perkembangan teknologi ini, banyak pekerjaan baru yang bermunculan. Hal ini seharusnya menimbulkan dampak positif bagi manusia sekarang. Manusia bisa berkembang sesuai dengan keahliannya dalam berbagai bidang pekerjaannya. Namun hal ini juga bisa berdampak negative apabila kita tidak bisa memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan baik. Ilmu pengetahuan dan teknologi dapat menyebabkan seseorang kehilangan pekerjaan karena kemajuan teknologi yang ditawarkan. Hal ini disebabkan meskipun jumlah lapangan pekerjaan sangat beragam jenis dan jumlahnya namun tetap belum mampu menampung jumlah angkatan kerja. Oleh karena itu, seringkali sulit bagi mereka yang berpendidikan rendah untuk mendapatkan pekerjaan.

Pada Era sekarang, pengangguran adalah masalah yang cukup sulit di atasi di berbagai negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Angka pengangguran di Indonesia masih cukup tinggi. Adapun penyebabnya adalah makin bertambahnya jumlah penduduk hingga akibat dari hal tersebut menyebabkan sempitnya lapangan kerja. Lapangan kerja yang tersedia tidak sebanding dengan para pencari kerja (job seeker) sehingga cukup sulit untuk mendapatkan peluang bekerja. Pengangguran bukan hanya terjadi pada orang-orang yang tamatan SD, SMP, SMA/SMK bahkan mereka yang tamatan sarjana pun masih banyak yang belum memiliki peluang untuk mendapatkan pekerjaan.

Salah satu faktor yang menyebabkan meningkatnya pengangguran di Indonesia adalah semakin berkurangnya lapangan kerja. Adapun solusi dari permasalahan diatas adalah dengan menciptakan lapangan kerja sebesar mungkin agar mengurangi tingkat pengangguran. Lapangan kerja bisa di ciptakan dengan berwirausaha. Dalam berwirausaha, Adapun yang harus dimiliki yakni minat yang besar dan pemahaman pendidikan kewirausahaan. Melihat keadaan masyarakat saat ini pendidikan kewirausahaan merupakan bagian yang amat penting sebagai pendorong kemajuan negara ini. Semakin banyak masyarakat yang berminat

sekaligus menekuni kewirausahaan maka semakin besar pula lapangan kerja yang tercipta sehingga dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia.

Menurut Joseph Schumpeter dalam (Alma,2011:24) “ Wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru”. Dengan berwirausaha, kaum terdidik yang masih menganggur bisa membuka usaha, dan bekerja minimal bekerja untuk dirinya sendiri dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru sehingga bisa memperoleh penghasilan. Di dunia Pendidikan sebenarnya sudah ada instruksi presiden Nomor 4 tahun 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan membudayakan kewirausahaan, mengamatkan kepala seluruh masyarakat dan bangsa Indonesia untuk mengembangkan program- program kewirausahaan. Pemerintah menyadari betul bahwa dunia usaha merupakan tulang punggung perekonomian nasional, sehingga harus diupayakan untuk terus menerus. Melalui gerakan ini diharapkan karakter kewirausahaan akan menjadi bagian dari etos kerja masyarakat dan bangsa Indonesia, sehingga dapat melahirkan wirausahawan-wirausahawan baru yang handal, tangguh dan mandiri. Dengan adanya pendidikan kewirausahaan diharapkan mampu membentuk calon-calon wirausahawan yang baru sehingga pengangguran bisa diminimalisir.

Oleh sebab itu, diadakanlah mata kuliah kewirausahaan pada prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi guna membekali mahasiswa agar memiliki wawasan untuk terjun dalam dunia wirausaha. Didukung dengan visi dan misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dengan visinya yang berbunyi “*Menjadi Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang tangguh dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang unggul pada bidang pendidikan yang berwawasan kebangsaan dan berjiwa wirausaha di tingkat nasional pada Tahun 2022*”. Selain itu, salah satu misinya pun berbunyi “*menghasilkan lulusan yang unggul dalam kompetensi akademik dan pedagogi calon guru yang berwawasan kebangsaan dan berjiwa wirausaha dengan ide-ide baru dan karya-karya inovatif di bidang pendidikan*”. Dilatar belakangi oleh adanya visi misi tersebut, serta konsentrasi mata kuliah yang berbasis ilmu ekonomi dan kewirausahaan, maka lulusan Pendidikan

Ekonomi sejatinya memiliki modal awal yang lebih besar dalam terjun ke dunia *entrepreneurship*.

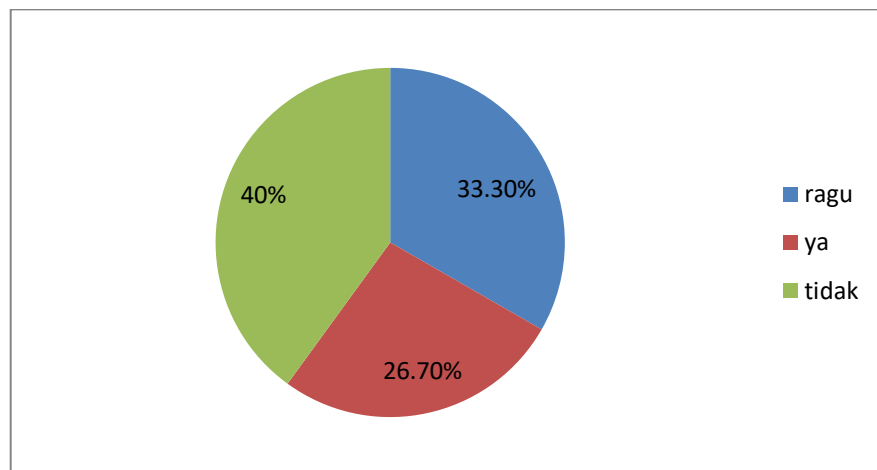
Selain dari pendidikan kewirausahaan untuk membentuk minat berbisnis pada mahasiswa ialah dengan dipengaruhi dukungan keluarga. Faktor dukungan keluarga turut andil dalam minat seseorang untuk berbisnis. Semakin baik dukungan keluarga maka akan semakin mendorong seseorang untuk membuka usaha. Apabila keluarga mendukung maka seseorang akan semakin tinggi niat nya untuk memuka usaha dibandingkan jika tidak memiliki dukungan dari keluarga. Anak yang dibesarkan di keluarga yang memang sudah menekuni bidang kewirausahaan sedikit banyak anak akan mengetahui bagaimana kegiatan kewirausahaan itu, tetapi tidak menutup kemungkinan bagi anak yang tidak dilahirkan dan dibesarkan di keluarga pengusaha pun mampu untuk terjun dalam kewirausahaan. Keadaan ekonomi keluarga mampu mendorong anak untuk berpikir secara kreatif bagaimana solusi untuk meningkatkan taraf ekonomi keluarga. Cara orang tua dalam mendidik anak pun berpengaruh terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku anak, cara mendidik yang sesuai mampu menciptakan anak yang memiliki karakter seorang wirausaha yang bertanggung jawab, pantang menyerah, mandiri dan tidak mudah putus asa.

Selain berwirausaha secara konvensional ada beberapa cara lain untuk berwirausaha salah satunya dengan memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang pesat yaitu dengan menggunakan fasilitas internet. Sejak kemunculan internet hingga saat ini para pengguna internet selalu bertambah dari waktu ke waktu. Meledaknya jumlah pengguna internet telah merambah dalam berbagai sektor, salah satunya sektor ekonomi dan bisnis. Penggunaan internet sebagai sarana bisnis sangat berkembang cepat di era informasi. Hal ini terlihat dengan maraknya kemunculan berbagai bisnis *online* yang menawarkan aneka produk dan jasa yang tak terbatas baik untuk memenuhi segala kebutuhan seseorang.

Hadirnya fasilitas internet yang semakin terjangkau oleh semua kalangan menjadi salah satu faktor untuk memulai dan mengembangkan bisnis secara *online*. Tidak terkecuali oleh kaum mahasiswa yang mulai banyak melirik aktifitas ini. Memasarkan bisnis melalui media *online* dirasa cukup efektif dan

lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan memasarkan produk atau jasa secara konvensional . Bisnis *online* memiliki pilihan metode pemasaran yang beragam. Wirausahawan masa kini semakin lihai dalam menggunakan berbagai jaringan sosial dan forum untuk mempromosikan bisnisnya secara gratis untuk meraih pembeli.

Berdasarkan dari data lapangan menunjukkan bahwa tingkat minat berbisnis *online* mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2019 dan 2020 dapat dilihat dari hasil pra penelitian yang terdapat pada Gambar 1 :



**Gambar 1.1**  
**Minat Berbisnis *Online***

Jelas sekali, dari data tersebut sangat terlihat bahwa mahasiswa sebagian besar tidak berminat dalam melakukan bisnis *online* yaitu sebesar 40%. disamping itu, ada juga mahasiswa yang masih ragu ragu dalam memiliki minat berbisnis *online* yaitu sebesar 33,3%, dan yang memiliki minat 26,7%. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa hanya sedikit dari mahasiswa memiliki minat dalam berbisnis *online*. Hal tersebut menimbulkan kesenjangan antara harapan dan kenyataan, yang dimana harapan tersebut ialah mahasiswa dapat memiliki minat berbisnis *online* yang tinggi. Namun kenyataannya malah minat berbisnis *online* paling rendah. Alasan inilah yang mendasari penulis melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berbisnis *Online***".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berbisnis *online* mahasiswa ?
2. Apakah terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap minat berbisnis *online* mahasiswa ?
3. Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan dan dukungan keluarga terhadap minat berbisnis *online* mahasiswa?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1 Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berbisnis *online* mahasiswa
- 2 Untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga terhadap minat berbisnis *online* mahasiswa
- 3 Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan dan dukungan keluarga terhadap minat berbisnis *online* mahasiswa

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung serta mampu menjelaskan terkait cara untuk meningkatkan minat berbisnis *online* mahasiswa melalui pendidikan kewirausahaan dan dukungan keluarga serta sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

- 1 Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi sarana bagi penulis dalam menambah ilmu pengetahuan dan wawasan, sekaligus memberikan motivasi untuk berwirausaha dan terus melakukan pengembangan dalam kewirausahaan.

## 2 Bagi Mahasiswa

Penulis berharap penelitian ini mampu menambah informasi dan pemahaman mengenai pentingnya kewirausahaan, serta dapat memotivasi mahasiswa untuk terus mempelajari kewirausahaan sehingga kedepannya siap menjadi wirausahawan yang bisa berinovasi

## 3 Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi

Penelitian ini diharapkan dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penyesuaian pembelajaran, khususnya mata kuliah kewirausahaan.